

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kota Surakarta

Gedung Parkir Ketandan Telan Rp12,7 M

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/solo/25/02/2022/gedung-parkir-ketandan-telan-rp-127-m/>

SOLO – Gedung Parkir Ketandan mulai dibangun kemarin. Pembangunan gedung parkir baru senilai Rp 12,7 miliar itu diharapkan mampu jadi solusi minimnya ketersediaan lahan parkir *off street* di kawasan Pasar Gede dan sekitarnya.

Proses pembangunan gedung parkir empat lantai itu dimulai dengan peletakan batu pertama di lahan seluas 13,5 x 85 meter di Jalan RE Martadinata itu kemarin. Pemkot mengalokasikan Rp 12,7 miliar dari APBD 2022.

“Pembangunan gedung parkir ini sudah direncanakan sejak beberapa tahun sebelumnya, namun baru terealisasi tahun ini. Tujuan pembangunan gedung parkir ini untuk mengakomodasi kebutuhan parkir roda dua di kawasan Pasar Gede dan sekitarnya,” terang Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Proyek Pembangunan Gedung Parkir Ketandan Henry Satya di sela kegiatan.

Pelaksanaan pembangunan nanti dimulai dengan pembuatan konstruksi rangka baja untuk gedung parkir vertikal empat lantai. Daya tampung 700 kendaraan roda dua dan roda empat. Rencananya pelaksanaan pembangunan konstruksi gedung parkir ini akan selesai lima bulan ke depan.

“Lantai dasar nanti khusus untuk menampung mobil dan sejenisnya. Kapasitasnya 24 satuan ruang parkir (SRP) kendaraan roda empat. Kemudian tiga lantai di atasnya (lantai 2-3-4) untuk kendaraan roda dua dengan daya tampung 744 kendaraan roda dua. Juli diharapkan selesai pembangunannya,” kata dia.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Surakarta Hari Prihatno membenarkan peruntukan pembangunan infrastruktur perparkiran itu. Menimbang berbagai fenomena parkir dan kepadatan lalu lintas di kawasan Pasar Gede dan sekitarnya, pihaknya merasa perlu merealisasikan sebuah gedung parkir untuk mengurangi kapasitas parkir *on street* (parkir tepi jalan) yang makin membebani arus lalu lintas sekitar.

“Pembangunan gedung parkir ini dilatarbelakangi ketiadaan lahan parkir khusus (*off street parking*) di kawasan sekitar Pasar Gede,” papar dia.

Manfaat dari kehadiran fasilitas parkir baru itu nanti mampu mengatasi persoalan minimnya lahan parkir di kawasan itu. Serta mampu mengurangi potensi macet lantaran akses jalan yang makin sempit karena terhalang parkir. Harapannya saat layanan gedung parkir sudah dibuka masyarakat segera bisa menyesuaikan dengan pola perkarkiran yang baru.

“Yang pasti bisa memberikan kepastian pada masyarakat terkait lokasi parkir yang disediakan pemerintah sekaligus mengurangi kepadatan lalu lintas akibat parkir tepi jalan. Gedung parkir ini dapat menampung semua kebutuhan parkir roda dua di kawasan Pasar Gede. Untuk roda empat ke depan dimaksimalkan dengan pembangunan gedung parkir roda empat di Taman Parkir Loji Wetan. Nantinya juga akan terintegrasi dengan Gedung Parkir Ketandan,” kata Hari.

Wakil Wali Kota Surakarta Teguh Prakosa yang turut dalam giat peletakan batu pertama (*ground breaking*) itu berharap Gedung Parkir Ketandan mampu memenuhi kebutuhan parkir masyarakat khususnya di kawasan Pasar Gede dan sekitarnya.

“Semoga dengan dibangunnya gedung parkir ini kebutuhan masyarakat akan lahan parkir bisa tercukupi dan mampu mengurangi potensi terjadinya parkir liar di kawasan sekitar,” tutur Teguh. **(ves/mg3/bun/dam)**

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH